

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Menurut Syamsir (2006) pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang lebih menekankan pada informasi yang bisa dihitung untuk menciptakan pengertian kuantitatif yang kuat. Sedangkan pendekatan korelasional digunakan untuk melihat atau mencari besaran hubungan atau pengaruh pada variabel. Tata cara penelitian kuantitatif bisa diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari pada populasi ataupun ilustrasi tertentu, metode pengambilan ilustrasi biasanya dicoba secara random, pengumpulan informasi menggunakan instrumen riset, analisis informasi bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Penelitian kuantitatif sifatnya objektif, sehingga kita dapat memandang langsung suatu kondisi (Sugiyono, 2008).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang menjadi sebab timbulnya dan

perubahannya variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau mengalami perubahan disebabkan oleh variabel bebas.

Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas : Dukungan Sosial Keluarga
2. Variabel terikat : Penerimaan Diri

C. Definisi Operasional Penelitian

Pada penelitian kuantitatif data yang didapatkan harus relevan dengan hipotesis penelitian, maka dilakukan dengan pengukuran terhadap variabel-variabel yang dijelaskan secara konseptual. Pengukuran tersebut dapat dilakukan setelah dibuat definisi operasional. Sugiyono (2013: 23) menyatakan bahwa definisi operasional merupakan suatu definisi yang menunjukkan bagaimana suatu variabel diukur atau bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Berdasarkan teori yang dijelaskan pada definisi operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga merupakan bantuan atau dukungan yang diterima oleh individu dari orang-orang tertentu di dalam kehidupannya yang membuat individu merasa lebih diperhatikan, dicintai dan dihargai. Aspek-aspek dukungan keluarga dapat dijabarkan sebagai berikut: dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan penghargaan.

2. Penerimaan Diri

Penerimaan diri ialah proses dimana anak mampu memahami dan menerima dirinya sendiri secara objektif termasuk mengakui tindakan negative yang telah dilakukan. Berikut aspek-aspek penerimaan diri: sifat percaya diri dan menghargai diri sendiri, kesediaan menerima kritikan dari orang lain, mampu menilai diri dan mengoreksi kelemahan, jujur terhadap diri sendiri dan orang lain, nyaman dengan diri sendiri, Memanfaatkan kemampuan dengan efektif, mandiri dan berpendidikan

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Azwar (2012) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian atau kumpulan individu yang sejenis pada daerah tertentu yang hendak digeneralisasi. Sugiyono (2011) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu Anak Berkonflik Hukum (ABH) yang berada di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak (LPKA) Tanjung Pati. Berdasarkan data dari LPKA Tanjung Pati tahun 2025 anak didik yang berada di LPKA Tanjung Pati berjumlah 43 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi atau satu bagian dari populasi yang dipilih mewakili populasi tersebut (Azwar, 2012). Menurut Arikunto (2002), apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 43 orang. Teknik sampling yang digunakan ialah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan data menggunakan skala model Likert. Pengumpulan data tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sebab data tersebut guna menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian.

Skala psikologi merupakan pertanyaan yang disusun untuk menyatakan atribut tertentu melalui respon yang diberikan individu dimana dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berupa pertanyaan langsung atau pertanyaan tidak langsung, untuk mengungkapkan maksud dari atribut yang hendak diukur, dan respon tersebut tidak diklasifikasikan kedalam jawaban benar atau salah (Azwar, 2017). Penggunaan skala sebagai alat ukur dalam penelitian ini, karena adanya data yang diukur

berasal dari konsep psikologi yang dapat diungkap secara langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk butir-butir pernyataan (Azwar, 2012).

Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala tersebut disusun kedalam empat gradasi jenjang mulai dari sangat positif sampai sangat negatif untuk menghindari jawaban tengah. Skala ini dibuat dengan dua jenis item, yaitu item favorable (mendukung atau memihak pada objek sikap atau perilaku) dan unfavorable (tidak mendukung objek sikap atau perilaku), dalam setiap pernyataan terdiri empat gradasi jawaban.

Pada skala likert yang telah dimodifikasi menjadi alternatif jawaban; SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Disajikan dalam bentuk favorable dan unfavorable dengan skor item dari 1 sampai 5 untuk jawaban pertanyaan unfavorable dan 5 sampai 1 untuk jawaban pertanyaan favorable (Periantalo, 2015). Pada model skala likert ini meniadakan kategori respon ragu-ragu/netral, karena kesediaan jawaban tersebut menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (tendensi effect) pada responden yang ragu atas arah jawaban (Azwar, 2012).

Table 3.1
Alternatif Jawaban dan Skor Item

Alternatif Jawaban	Sifat Pertanyaan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Sesuai)	4	2
N (Netral)	3	3
TS (Tidak Sesuai)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Penulis terlebih dahulu membuat *blue print* untuk menyusun dan mengembangkan instrumen yang memuat tentang aspek dan indikator penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur sebagai acuan dalam penulisan item. Untuk mendapatkan data tentang pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap penerimaan diri anak berkonflik hukum maka penulis terlebih dahulu membuat *blue print* untuk menyusun dan mengembangkan instrumen yang memuat tentang aspek dan indikator penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur sebagai acuan dalam penulisan item. Kemudian responden diminta untuk memilih alternatif jawaban dengan skala penelitian yang benar-benar sesuai dengan diri dan keadaanya. *Blue print* ini terdiri dari variabel X yaitu Dukungan Sosial Keluarga dan variabel Y yaitu Penerimaan Diri. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Skala Dukungan Sosial Keluarga disusun berdasarkan teori Sarafino (1994). Peneliti menurunkan item dari aspek dukungan sosial keluarga yang digagas oleh Sarafino tersebut yang terdiri dari dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan.

Table 3.2

Blueprint skala dukungan sosial keluarga:

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	Keluarga memberi afeksi yang baik terhadap subjek	8, 12	18	3
	Keluarga dapat meyakinkan subjek agar menjadi individu yang lebih baik	10, 22	17	3
	Keluarga memberi respon positif terhadap individu	9, 16	3	3
Dukungan Informasi	Keluarga sering memberikan nasehat kepada subjek	1, 24	15	3
	Keluarga memberikan saran atau bimbingan terhadap subjek	13, 21	19	3
	Keluarga bertindak sebagai penghimpun informasi dan pemberi informasi	23	6	2
Dukungan Instrumental	Keluarga memberikan dorongan finansial kepada subjek	7, 25		2
Dukungan Penghargaan	Ungkapan perhatian atau penghargaan positif keluarga kepada subjek	2, 11	4	3
	Keluarga memberikan support kepada subjek	5, 14	20	3
Jumlah				25

2. Skala Penerimaan Diri

Skala penerimaan diri disusun berdasarkan teori Hurlock (1974) yang terdiri dari sifat percaya diri dan menghargai diri sendiri, kesediaan menerima kritikan dari orang lain, mampu menilai diri dan mengoreksi kelemahan, jujur terhadap diri sendiri dan orang lain, nyaman dengan dirinya sendiri, memanfaatkan kemampuan dengan efektif, mandiri dan berpendirian, bangga menjadi diri sendiri.



Tabel 3.3

Blueprint penerimaan diri

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Sifat Percaya Diri dan Menghargai Diri Sendiri	Mampu mengerjakan sesuatu hal, bersedia ambil bagian bila diminta untuk melakukan sesuatu	5, 22, 28	10, 13	5
Kesediaan Menerima Kritikan dari Orang lain	Menerima kritikan dari orang lain, dan menyadari bahwa dirinya tidak selalu benar	2, 7, 24	12, 31	5
Mampu Menilai Diri dan Mengoreksi Kelemahan	Dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang baru, dan mampu menempatkan diri dengan realitas	1, 11, 21	18	4
Jujur terhadap Diri Sendiri dan Orang Lain	Menyadari kekurangan dalam diri, menyadari kelebihan dalam diri, serta menanggapi kekurangan dalam diri dengan rasa humor	3, 14, 20	16	4
Nyaman dengan Diri Sendiri	Mudah menyesuaikan diri dengan perubahan fisik dan emosi, mudah bergaul dan mengontrol diri sendiri	19, 27, 32	23	4
Memanfaatkan Kemampuan dengan Efektif	Memiliki motivasi untuk berprestasi, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan menyukai tantangan	8, 26, 34	4, 15	5
Mandiri dan Berpendirian	Mampu memutuskan sesuatu bagi dirinya sendiri dan mampu menyelesaikan konflik dalam diri	9, 29, 33	25, 36	5
Bangga Menjadi Diri Sendiri	Memiliki strategi penyesuaian terhadap kecemasan konflik dan frustrasi	17, 35	6, 30	4
Jumlah				36

A. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Validitas Data

Suatu alat ukur dikatakan valid bila alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur (Suryabrata, 2005). Koefisien kolerasi antara skor item dengan skor total harus signifikan, untuk memperoleh koefisien kolerasi antara item dengan skor totalnya digunakan teknik kolerasi *Product Moment*. Penguji validitas skala dukungan sosial keluarga dan penerimaan diri dalam penelitian ini berdasarkan *expert judgment* yang dilakukan oleh ibu Nurul Fadhila Khair, M. Psi., Psikolog. Pengambilan keputusan dalam uji coba menggunakan skor r tabel=0.361 yang berarti skor diatas 0.361 dinyatakan valid.

Uji coba skala dilakukan kepada 30 orang responden yang merupakan Anak Berkonflik Hukum (ABH) yang berada di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak (LPKA) Tanjung Pati.

Tabel 3.4
Skala Dukungan Sosial Keluarga Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	Nomor Item		Item Gugur
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	Keluarga memberi afeksi yang baik terhadap subjek	8, 12	18	
	Keluarga dapat meyakinkan subjek agar menjadi individu yang lebih baik	10, 22	17	
	Keluarga memberi respon positif terhadap individu	9, 16		3
Dukungan Informasi	Keluarga sering memberikan nasehat kepada subjek	1, 24	15	
	Keluarga memberikan saran atau bimbingan terhadap subjek	13, 21	19	
	Keluarga bertindak sebagai penghimpun informasi dan pemberi informasi	23	6	
Dukungan Instrumental	Keluarga memberikan dorongan finansial kepada subjek	7, 25		
Dukungan Penghargaan	Ungkapan perhatian atau penghargaan positif keluarga kepada subjek	2, 11	4	
	Keluarga memberikan support kepada subjek	14	20	5
Jumlah Item Gugur				2

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, terdapat 2 item gugur dan 23 item yang layak atau valid digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.5

Skala Penerimaan Diri Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	Nomor Item		Item Gugur
		Favorable	Unfavorable	
Sifat Percaya Diri dan Menghargai Diri Sendiri	Mampu mengerjakan sesuatu hal, bersedia ambil bagian bila diminta untuk melakukan sesuatu	5, 22, 28	10, 13	
Kesediaan Menerima Kritik dari Orang lain	Menerima kritikan dari orang lain, dan menyadari bahwa dirinya tidak selalu benar	2, 7	12, 31	24
Mampu Menilai Diri dan Mengoreksi Kelemahan	Dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang baru, dan mampu menempatkan diri dengan realitas		18	1,11, 21
Jujur terhadap Diri Sendiri dan Orang Lain	Menyadari kekurangan dalam diri, menyadari kelebihan dalam diri, serta menanggapi kekurangan dalam diri dengan rasa humor	3, 14, 20		16
Nyaman dengan Diri Sendiri	Mudah menyesuaikan diri dengan perubahan fisik dan emosi, mudah bergaul dan mengontrol diri sendiri	19, 27, 32	23	
Memanfaatkan Kemampuan dengan Efektif	Memiliki motivasi untuk berprestasi, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan menyukai tantangan	8, 26, 34	15	4
Mandiri dan Berpendirian	Mampu memutuskan sesuatu bagi dirinya sendiri dan mampu menyelesaikan konflik dalam diri	29	25	9,33, 36
Bangga Menjadi Diri Sendiri	Memiliki strategi penyesuaian terhadap kecemasan konflik dan frustrasi	17, 35	6, 30	
Jumlah Item Gugur				9

Berdasarkan tabel 3.5 diatas terdapat 9 item yang gugur dan 27 item valid atau dapat digunakan untuk item skala penelitian. Secara

keseluruhan terdapat 11 item yang gugur. Adapun penyebab banyaknya item uji coba penelitian ini yang gugur yaitu kurangnya efisiensi waktu pengerjaan dan terdapat beberapa anak yang buta huruf serta kurang memahami pernyataan yang terdapat dalam skala penelitian ini.

2. Uji Reabilitas Data

Reabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya dan sebagai keajegan suatu alat ukur (Suryabrata, 2005). Keandalan adalah sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya. Dalam penelitian ini reabilitas skala dihitung dengan menggunakan teknik keandalan Alpha Cronbach. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Alpha Cronbach $> 0,60$ (Priyanto, 2014).

Hasil uji coba pada skala dukungan sosial keluarga menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.887. Sedangkan pada skala penerimaan diri menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,792. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa skala dukungan sosial keluarga dan skala penerimaan diri ini memiliki reabilitas yang baik, sehingga reliabel digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reabilitas

Skala	Cronbach's Alpha
Dukungan Sosial Keluarga	0.887
Penerimaan Diri	0.792

B. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan hasil pengumpulan data untuk memberikan arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data tersebut. Menganalisa data ini disebut pengolahan data dan penafsiran data. Jadi analisa merupakan serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, penafsiran, sistemisasi, dan verifikasi data agar sebuah fenomena sosial, akademis, dan ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015).

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan metode kuantitatif. Data terkumpul akan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap penerimaan diri. Adapun teknik yang digunakan pada analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kategorisasi Data

Kategorisasi data dilakukan untuk membedakan individu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pengategorian dilakukan menggunakan alat ukur sebagai acuan. Tinggi rendahnya skor subjek

ditentukan berdasarkan posisinya pada rentang skor (Widhiarso, 2010). Penelitian ini menggunakan pengategorian tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan mean (M) sebagai batas skor. Adapun rumus kategorisasi data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7

Rumus Kategori Data

Kategori	Rumus Kategori
Tinggi	$X > M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Rendah	$M + 1SD \leq X$

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan agar dapat mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji *Kalmogarav-Saninov*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $sig > 0,05$ maka dapat dinyatakan distribusi normal, namun jika $sig \text{ Kalmograv-Sminov} < 0.05$ maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ialah persyaratan dilakukan ketika akan melakukan analisis korelasi. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan kausal yang linier atau tidak. Uji linearitas menggunakan analisis korelasi dengan bantuan SPSS versi 27.0 *for windows*. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan

dengan nilai *sig. linearity* dengan taraf signifikan $> 0,05$ dan *sig. linearity* dengan taraf signifikan $< 0,05$ maka terdapat hubungan linear pada kedua variabel yang akan diteliti (Priyatno, 2011).

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk melihat adakah dari beberapa kelompok data dalam penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Penghitungan uji homogenitas dilakukan menggunakan program SPSS dengan taraf signifikan 5%. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan lain misalnya T Test dan Anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang diberikan dalam penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga dan penerimaan diri. Perbandingan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linear sederhana dan dihitung menggunakan bantuan SPSS versi 27.0 *for windows*. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengukur hubungan kausal antara dua variabel secara linear serta untuk mengetahui besaran pengaruh yang terjadi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Uji regresi linear sederhana merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel

terikat. Syarat dilakukannya uji regresi linear sederhana ini adalah data yang digunakan valid, reliabel, data berdistribusi normal, linear dan tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada data. Jika pengujian tersebut berhasil dilakukan maka dapat melakukan uji regresi linear dengan dasar pengambilan keputusan mengacu pada nilai signifikan 0.05, jika $p < 0.05$ maka artinya variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y, namun jika $p > 0.05$ maka variabel X tidak berpengaruh pada variabel Y



UIN IMAM BONJOL
PADANG